

ABSTRAK

Pemeranan Tokoh Baitul Bilal Dalam Naskah Orang Kasar Karya Anton Chekhov Saduran WS. Rendra merupakan penciptaan seni peran yang dilakukan untuk mewujudkan tokoh Baitul Bilal sebagai sebuah pertunjukan teater. Rumusan masalah dari penciptaan tokoh Baitul Bilal ini adalah seperti apa deskripsi tokoh Baitul Bilal dan bagaimana mewujudkan tokoh Baitul ke dalam pertunjukan teater. Adapun tujuan pemeranan tokoh Baitul Bilal dalam naskah Orang Kasar, untuk mendapatkan deskripsi tokoh Baitul Bilal dan mewujudkan tokoh Baitul Bilal dalam naskah Orang Kasar dengan gaya realisme. Proses penciptaan tokoh Baitul Bilal menggunakan metode magic if dalam proses mewujudkan tokoh. Metode ini berpusat pada pertanyaan “Jika pemeran adalah tokoh Baitul Bilal, apa yang akan pemeran lakukan?”. Sehingga saat memerankan tokoh Baitul Bilal, pemeran akan memposisikan dirinya sebagai tokoh yang pemeran perankan. Bagaimana pemeran akan bersikap pada situasi yang dihadapi tokoh Baitul Bilal dan pemeran akan bertanya kepada dirinya sendiri apa yang harus ia lakukan, pada saat mengalami situasi yang dialami tokoh Baitul Bilal. Untuk memerankan tokoh tersebut pemeran harus jujur, logis dan masuk akal sesuai dengan tokoh yang pemeran perankan. Dalam memerankan tokoh, pemeran menggunakan realisme sebagai landasan untuk menciptakan tokoh. Proses penciptaan tokoh diawali dengan mengetahui deskripsi tokoh Baitul Bilal, yang meliputi dimensi tokoh, tokoh berdasarkan tipe penokohan, tokoh berdasarkan jenis dan kedudukan dan relasi tokoh. Relasi tokoh akan di bagi menjadi dua bagian, yang pertama relasi tokoh Baitul Bilal dengan struktur lakon dan relasi antar tokoh. Untuk relasi Baitul Bilal dengan struktur lakon akan di bagi menjadi tiga bagian, yaitu : relasi tokoh Baitul Bilal dengan alur atau plot, relasi tokoh Baitul Bilal dengan tema dan relasi tokoh Baitul Bilal dengan latar. Poin-poin yang dijabarkan digunakan pemeran untuk mengetahui deskripsi tokoh Baitul Bilal. Hasil dari analisis deskripsi tokoh ini akan menjadi pedoman bagi pemeran untuk mewujudkan tokoh Baitul Bilal ke atas panggung pertunjukan. Dalam proses tersebut, terjawab masalah bagaimana memerankan tokoh Baitul Bilal. Latihan dalam mewujudkan tokoh Baitul Bilal dimulai dari reading, dramatic reading, blocking, dan pemantapan. Dalam proses mewujudkan tokoh Baitul Bilal, pemeran harus mempunyai rancangan pertunjukan kemudian memberitahukan kepada semua tim yang terlibat agar semua rancangan pemeran dapat diwujudkan di atas panggung. Akhirnya di pertunjukan ke hadapan penonton. Hingga pada akhirnya penonton dapat menikmati semua peristiwa yang ada di dalam naskah Orang Kasar.

Kata kunci: Tokoh Baitul Bilal, Orang Kasar, Anton Chekhov, Magic If , Realisme, Pemeranan.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Pemeranan	6
C. Tujuan Pemeranan	6
D. Tinjauan Pemeranan	6
E. Landasan Pemeranan	10
F. Metode Pemeranan	16
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II. Deskripsi dan Progresi Perwatakan Tokoh Baitul Bilal	22
A. Deskripsi Tokoh Baitul Bilal	22
1. Dimensi Tokoh Baitul Bilal	22
2. Tokoh Baitul Bilal Berdasarkan Tipe Penokohan	26
3. Tokoh Baitul Bilal Berdasarkan Jenis dan Kedudukannya	27
4. Relasi Tokoh Baitul Bilal	27
B. Progresi Perwatakan Tokoh Baitul Bilal	40
BAB III Konsep Perancangan dan Proses Perwujudan Tokoh Baitul Bilal	43
A. Konsep Perancangan Tokoh Baitul Bilal	43
B. Proses Perwujudan Tokoh Baitul Bilal	44
1. Mengidentifikasi Tokoh Baitul Bilal	45
2. Mengimajinasi Tokoh Baitul Bilal	46
3. Mewujudkan Tokoh Baitul Bilal	47
4. Mengontrol Emosi Tokoh Baitul Bilal	58
5. Mendandani Tokoh Baitul Bilal	67
C. Perwujudan Tokoh Baitul Bilal Dalam Pementasan	69

BAB IV. Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

75

75

76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

